



Alur Produksi Program Acara TVRI Sumatera Utara

Andini Nur Bahri¹, Razkiatul Fitri Matondang², Silvi Hibriyanti³, Rizki Hajar⁴, Ahmad Andrehadi Hasibuan⁵, Muhammad Ridho Arrasyid⁶

razkiatulfitri21@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alur produksi program acara TVRI. TVRI (Televisi Republik Indonesia) merupakan stasiun televisi publik yang memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi, hiburan, dan edukasi kepada masyarakat Indonesia. Studi ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk menggambarkan eksistensi TVRI dan alur produksi program acara. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka, dokumen resmi, dan sumber terpercaya lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksistensi TVRI sangat penting dalam menjaga keberagaman budaya, bahasa, dan suku di Indonesia. TVRI memiliki peran strategis dalam mempromosikan kesatuan dan persatuan bangsa serta memperkuat identitas nasional. Dalam hal alur produksi program acara, TVRI mengikuti proses yang terstruktur dan terorganisir. Alur produksi dimulai dari perencanaan program, pengembangan konsep, pengumpulan materi, penulisan naskah, pengambilan gambar, editing, hingga proses penyiaran. Setiap tahap melibatkan berbagai departemen dan tim produksi yang bekerja sama untuk menciptakan program yang berkualitas. Selain itu, TVRI juga melibatkan partisipasi masyarakat dalam produksi program acara. TVRI sering kali melakukan kegiatan partisipatif, seperti audisi, kompetisi, dan acara langsung yang melibatkan penonton. Hal ini memungkinkan TVRI untuk memperoleh masukan dan mendengar suara masyarakat dalam proses produksi program acara.

Katakunci: Produksi, Acara, TV, Alur

ABSTRACT

This study aims to analyze the existence and production flow of TVRI programs. TVRI (Televisi Republik Indonesia) is a public television station that has an important role in conveying information, entertainment and education to the people of Indonesia. This study uses a descriptive analysis method to describe the existence of TVRI and the program production flow. The data used is secondary data obtained through literature, official documents, and other reliable sources. The results of the study show that the existence of TVRI is very important in maintaining cultural, linguistic and ethnic diversity in Indonesia. TVRI has a strategic role in promoting national unity and integrity as well as strengthening national identity. In terms of program production flow, TVRI follows a structured and organized process. The production flow starts from program planning, concept development, material collection, script writing, shooting, editing, to the broadcasting process. Each stage involves various production departments and teams working together to create a quality programme. In addition, TVRI also involves community participation in the production of programs. TVRI often conducts participatory activities, such as auditions, competitions and live events that involve the audience. This allows TVRI to obtain input and hear the voices of the public in the program production process.

PENDAHULUAN

TVRI (Televisi Republik Indonesia) merupakan stasiun televisi publik yang

didirikan pada tanggal 24 Agustus 1962.

Sebagai stasiun televisi publik, TVRI memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi, hiburan, dan

edukasi kepada masyarakat Indonesia. Eksistensi TVRI sangatlah relevan dalam konteks keberagaman budaya, bahasa, dan suku di Indonesia, serta dalam memperkuat identitas nasional.

TVRI memiliki komitmen untuk menjaga keberagaman budaya di Indonesia dengan menyajikan program-program yang mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat. TVRI juga berperan dalam mempromosikan kesatuan dan persatuan bangsa, sehingga melalui program-programnya, TVRI berusaha mewujudkan semangat Bhinneka Tunggal Ika.

Dalam melaksanakan produksi program acara, TVRI mengikuti alur produksi yang terstruktur dan terorganisir. Alur produksi tersebut melibatkan berbagai tahapan mulai dari perencanaan program, pengembangan konsep, pengumpulan materi, penulisan naskah, pengambilan gambar, editing, hingga proses penyiaran. Setiap tahapan melibatkan berbagai departemen dan tim produksi yang bekerja sama untuk menciptakan program yang berkualitas.

Selain itu, TVRI juga sering melibatkan partisipasi masyarakat dalam produksi program acara. Hal ini dilakukan melalui kegiatan seperti audisi, kompetisi, dan acara langsung yang melibatkan penonton. Dengan melibatkan masyarakat, TVRI dapat memperoleh masukan dan mendengar suara masyarakat dalam proses produksi program acara, sehingga dapat lebih

relevan dan merangkul kebutuhan dan minat masyarakat.

Dalam konteks perkembangan teknologi dan media baru, eksistensi dan alur produksi program acara TVRI juga menghadapi tantangan. TVRI perlu terus beradaptasi dengan perkembangan zaman dan berinovasi dalam menyajikan konten yang menarik dan relevan bagi penonton. Dengan demikian, penelitian tentang eksistensi dan alur produksi program acara TVRI penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran dan kontribusi TVRI dalam memajukan budaya dan informasi di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dapat digunakan untuk meninjau lokasi dan melakukan wawancara adalah metode penelitian lapangan. Metode penelitian lapangan melibatkan pengumpulan data langsung dari lokasi atau tempat yang menjadi fokus penelitian. Tak hanya itu, untuk melengkapi data-data yang didapat peneliti juga mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk literatur, laporan penelitian, dan data sekunder terkait eksistensi program acara TVRI Sumatera Utara.

PEMBAHASAN

Kata Program berasal dari Bahasa

Inggris Programme atau program yang maksudnya adalah acara atau rencana. Penyiaran Undang-Undang Indonesia tidak menggunakan kata Acara untuk rencana tetapi menggunakan penyiaran sebagaimana diartikan untuk isi bahkan susunan sebagai layanan pada berbagai hal. Acara adalah bentuk yang secara keseluruhan ditayangkan oleh pihak yang menyiarkan program dengan mengadakan keinginan audiensnya.

Acara yang ditampilkan merupakan target untuk menjadikan audien kagum bahkan ikut menonton acara yang akan ditampilkan oleh pemilik stasiun pemancar televisi. Acara bisa disamakan terhadap berbagai jenis produk atau barang (goods) atau pelayanan (service) yang diberikan sesuatu kepada yang membutuhkan pada yang lain pada dasarnya audiens sebagai yang memasang iklan.

Terdapat beberapa proses dalam hal menyiarkan acara yang baik jelas akan memperoleh pendengar yang baik serta khalayak yang menonton yang baik serta lebih besar, sedangkan acara yang buruk tidak akan mendapatkan pendengar atau penonton. (Morrison, 2009: 210) Pada acara televisi tertentu, pasti akan memikirkan supaya acara agar bisa berjalan sesuai dengan apa yang dirancang serta diminati dengan audiensnya. Dibawah ini ada beberapa hal terkait merancang acara di televisi:

1. Barang yang dihasilkan, adalah kumpulan bahan acara harus sempurna semoga penonton suka,
2. Price, artinya harga yang mengacu pada biaya pembuatan atau pembelian program dan menentukan biaya iklan dari pengiklan yang tertarik untuk mengiklankan program,
3. Place, adalah mengacu pada waktu siaran sesuai untuk program. Memilih waktu yang tepat untuk pertunjukan akan sangat membantu dalam kesuksesan pertunjukan,
4. Promotion, artinya mengacu pada cara menunjukkan serta dan mempromosikan hal yang layak untuk aktivitas dengan tujuan membujuk khalayak ramai agar tertarik pada barang dan jasa agar dapat dihasilkan.

Sydney W. Head mengemukakan lima dasar yang harus diperhatikan pada rencana program acara yaitu:

1. Compatibility (Kesesuaian)

Tujuan kompatibilitas adalah bahwa stasiun TV harus selalu menghasilkan program yang sesuai untuk aktivitas sehari-hari dari audiens yang berbeda. Misalnya hal-hal seperti sarapan pagi, istirahat, kebiasaan kerja, dan sejenisnya

harus memiliki waktu yang berbeda-beda agar menjadi fokus kebijakan program stasiun TV.

2. Formation Habit (Pembentukan Kebiasaan)

Membangun kebiasaan misalnya, lamanya jangka waktu audiens menjalankan program oleh karena itu, semakin lama waktu yang dibutuhkan pengiklan untuk melakukan kegiatan promosi.

3. Control of flow audience (Mengatur aliran audiens)

Tingkatkan jumlah pemirsa sebanyak mungkin untuk menghindari pindah ke program lain. Yaitu melalui metode counterattack (menampilkan rencana siaran lain daripada biasanya dengan stasiun TV pada umumnya) atau dengan cara blunting (menampilkan rencana siaran yang mirip kepada stasiun TV umum lainnya).

4. Conversation of strategic resources (Penggunaan dengan baik hasil dari rencana program)

Jadwal tayangan dilaksanakan secara setiap hari, oleh karena itu penyediaan suatu bahan materi dan nilai potensi yang dimiliki oleh unsur tertentu yang memotivasi rencana penyiaran dengan memperhitungkan secara sungguh-sungguh. Jika materi tayangan

mengalami keterbatasan maka harus Mengemas ulang materi jadwal tayangan memakai strategi metode dengan menyajikan tayangan yang lain dari sebelumnya.

5. Appeal of breadth (Luasnya daya tarik)

Segera mengupayakan strategi penyiaran yang dapat mengetahui kegemaran hal apa yang disukai penonton. Strategi penyiaran acara yang ditampilkan akan mencakup masyarakat yang banyak, dengan cara sifat ataupun secara masyarakat.menarik perhatian.

Selanjutnya, dalam tahapan produksi yang telah peneliti dapatkan dari analisis dua program acara tvri yakni program acara berita dan program acara talkshow. Pada kedua program acara ini memiliki perbedaan dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Yang pertama akan diulik tentang program acara berita Indonesia Hari Ini di tvri sebagai berikut:

1. Proses perencanaan berita Indonesia Hari Ini harus mengacu kepada kode etik jurnalistik, Ketika ada kendala saat peliputan/pencarian berita, harus mampu untuk meliput/ mencari berita yang mempunyai news value yang tinggi walaupun berita tersebut tidak terdapat di rundown yang ada. Membuat agenda setting

yang akan menjadi acuan peliputan nantinya, dan mengambil seluruh informasi yang ada dilapangan berdasarkan sesuai agenda setting yang sudah ditetapkan.

2. Proses pencarian berita Indonesia Hari Ini mulai dari peliputan yang ada dilapangan yang nanti hasil peliputannya akan di kirimkan ke news room yang akan disusun kedalam satu rundown yang ada. Setelah rapat redaksi dilakukan, kru bertugas/berdinas pada hari tersebut mendapatkan planning untuk peliputan kemana pada hari itu dan harus crosscheck tentang isu apa yang akan diambil/diliput pada hari itu.

3. Proses pengolahan berita Indonesia Hari Ini Setelah membuat naskah berita akan dimulai untuk proses dubber (voice over)

Setelah selesai mengisi voice over, kru yang bertugas/ berdinas pada hari itu menyerahkan naskah berita tadi yang sudah diisi suaranya ke editor.

4. Proses penyajian berita Indonesia Hari Ini seorang pembawa berita yang mempunyai kapabilitas untuk menyampaikan berita. Produser wajib memeriksa setiap item berita yang akan ditayangkan dan konten berita yang akan ditayangkan harus dengan nilai-nilai jurnalistik yang ada. Dilakukan Live pada pukul 18.00-20.00 dengan durasi 2 jam. Segmentasi yang dituju di berita Indonesia Hari Ini adalah usia produktif.

Sedangkan pada program acara talkshow di tvri adapun alur produksinya sebagai berikut:

NO.	PRA PRODUKSI	PESERTA	OUPUT
1.	Rapat Ide	Produser, tim kreatif	Konsep acara baru
2.	Rapat Produksi & Programming	Produser, tim kreatif, tim programming	Pemantangan konsep acara
3.	Rapat pembuatan rundown	Produser, tim kreatif	Master rundown/daily rundown
4.	Rapat Bujet	Produser, tim bujet	Penentuan anggaran produksi acara
5.	Rapat marketing	Produser, tim marketing	Estimasi penjualan iklan dan sponsor
6.	Rapat produksi	Semua pendukung acara	Memastikan kesiapan acara
7.	Gladi kotor	Semua pendukung acara	Latihan sesuai ketetapan rundown
8.	Gladi bersih	Semua pendukung acara	Latihan lengkap semirip acara dimulai

9.	Briefing	Produser, pengarah acara, artis dan pengisi acara	Pengarahan untuk menghindari kesalahan
	Produksi/Pasca Produksi		
10.	Acara Live	Produser, pengarah acara, floor director	Menjaga dan mengendalikan acara
	Pasca Produksi		
11.	Evaluasi	Tim produksi	Identifikasi kesalahan dan penyimpangan

KESIMPULAN

Pada acara televisi tertentu, pasti akan memikirkan supaya acara agar bisa berjalan sesuai dengan apa yang dirancang serta diminati dengan audiensnya. Dibawah ini ada beberapa hal terkait merancang acara di televisi:

1. Barang yang dihasilkan, adalah kumpulan bahan acara harus sempurna semoga penonton suka,
5. Price, artinya harga yang mengacu pada biaya pembuatan atau pembelian program dan menentukan biaya iklan dari pengiklan yang tertarik untuk mengiklankan program,
6. Place, adalah mengacu pada waktu siaran sesuai untuk program. Memilih waktu yang tepat untuk pertunjukan akan sangat membantu dalam kesuksesan pertunjukan,
7. Promotion, artinya mengacu pada cara menunjukkan serta dan mempromosikan hal yang layak untuk aktivitas dengan tujuan

membujuk khalayak ramai agar tertarik pada barang dan jasa agar dapat dihasilkan.

Selanjutnya, dalam tahapan produkso yang telah peneliti dapatkan dari analisis dua program acara tvri yakni program acara berita dan program acara talkshow. Pada kedua program acara ini memiliki perbedaan dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksistensi TVRI sangat penting dalam menjaga keberagaman budaya, bahasa, dan suku di Indonesia. TVRI memiliki peran strategis dalam mempromosikan kesatuan dan persatuan bangsa serta memperkuat identitas nasional. Dalam hal alur produksi program acara, TVRI mengikuti proses yang terstruktur dan terorganisir. Alur produksi dimulai dari perencanaan program, pengembangan konsep, pengumpulan materi, penulisan naskah, pengambilan gambar, editing, hingga proses penyiaran. Setiap tahap melibatkan berbagai departemen dan tim produksi yang bekerja sama untuk

menciptakan program yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Mutia, Anggia, dkk. jurnal proses kegiatan jurnalistik berita “Indonesia Hari Ini” diakses pada 26 Mei 2023. pkl 21.35

Morrison. 1996. Manajemen Media Penyiaran: strategi pengelolaan radio dan televisi, Jakarta: Kencana

Repository.uin-suska.ac.id.babII, h.11 diakses pada tanggal 1 Juni 2023. Pkl 23.41